

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 PT. Rawajali Nusantara Indonesia (Persero)

Sumber : (PT. Rawajali Nusantara Indonesia (Persero))

PT. Rajawali Nusantara Indonesia (persero), berawal pada pertengahan Abad XIX melalui pendirian NV Handel My Kian My Kian Gwan oleh Oei Tjien, di kota Semarang pada tanggal 1 Maret 1863. Pada awal perkembangan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang dimana NV Handel My Kian Gwan menjadi induk usaha yaitu (*Holding Company*) yang dapat membawahi sejumlah usaha yang seperti : Agroindustri, Alat Kesehatan, serta Perdagangan dan juga Distribusi. Pada tahun 1885, dengan kepemimpinan NV Handel My Kian Gwan yang diturunkan kepada Oei Tjong Ham, putra dari Oei Tjien Sien. perusahaan tersebut berganti nama yaitu menjadi Oei Tjong Concem (OTHC), yang adalah sebuah perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Nusantara. Pada tanggal 12 Oktober 1964, sebagian dari aset perusahaan tersebut dimasukkan sebagai sebuah penyertaan modal untuk mendirikan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang dimana PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memiliki 10 entitas anak perusahaan.

Pada tahun 1986-1998, PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melakukan penggabungan sejumlah unit usahanya serta melakukan perluasan wilayah di luar Jawa serta melakukan pengembangan unit usaha baru.

Pada tahun 2001-2003, PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mulai mengkokohkan diri menjadi perusahaan *Investmen Holding*. Sementara itu, di dalam kurun waktu 5 tahun yaitu pada 2004-2009 perusahaan mulai melakukan sejumlah diversifikasi untuk dapat memaksimalkan nilai tambah. Hal ini dapat diraih dengan memanfaatkan produk samping, maupun di dalamnya pengembangan usaha strategis perusahaan. tujuannya yaitu agar terciptanya perbaikan rasio keuangan, kinerja produksi, pertumbuhan usaha, serta tingkat kesehatan perusahaan. Pada tahun 2010 perusahaan berupaya mengoptimalkan sinergi anak perusahaan dengan induk perusahaan agar tercapainya perbaikan rasio pada Keuangan, kinerja produksi, pertumbuhan usaha serta tingkat perusahaan. kesepuluh anak perusahaan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga (3) kategori yakni pada sektor perkebunan terdapat PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PTP Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, dan PT Laras Astra Kartika. Pada sektor farmasi dan alat kesehatan terdapat PT Phapros Tbk, dan PT Mitra Rajawali Banjarn. terakhir pada sektor perdagangan dan distribusi terdapat PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, PT Rajawali Citramas dan juga PT Rajawali Tanjungsari Enjinereng.

Pada tahun 2013-2017, PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memasuki fase yaitu optimalisasi dan eksplorasi dengan meningkatkan kinerja dengan meningkatkan daya saing serta mengembangkan bisnis baru yang dapat menjadikan pilar bisnis masa depan. Pada tahun 2018, 2019 PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah merancang transformasi bisnis melalui optimalisasi aset sebagai area bisnis baru yang memberikan kontribusi signifikan bagi perusahaan. pada saat ini PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Perseo) juga berperan aktif mendorong sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pangan untuk mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, dan keberlangsungan pangan Indonesia.

Visi PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) :

- Menjadikan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai *Holding* terbaik di tingkat regional dengan basis Agroindustri, distribusi serta perniagaan.

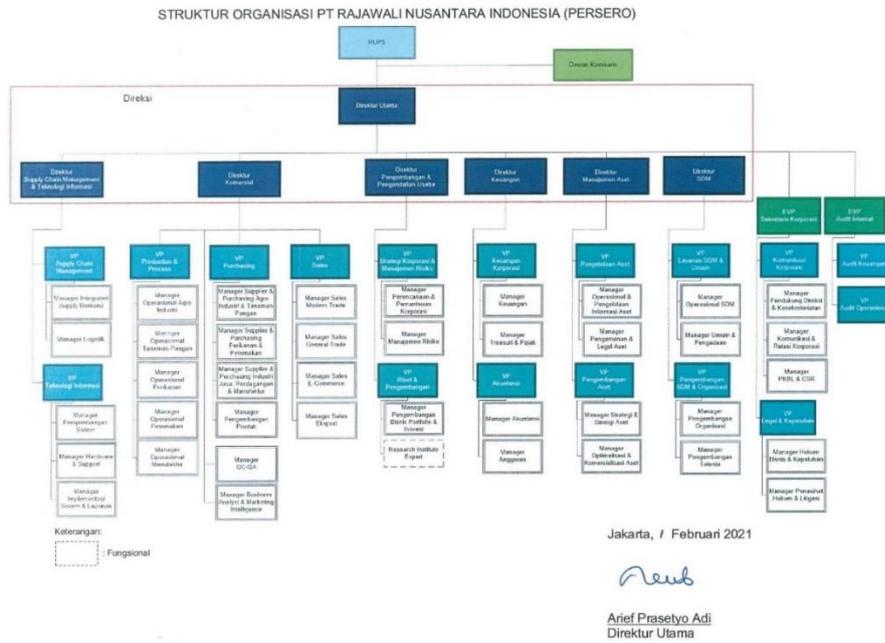
Misi PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) :

- Melakukan pengelolaan kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan pada prinsip sinergi dari antar kelompok usaha.
- Menjalankan perusahaan secara professional dengan kualitas produk serta layanan secara prima.
- Mengembangkan budaya dari perusahaan tersebut dan sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, serta berkinerja tinggi dengan menerapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menerapkan strategi usaha yang berkomitmen tinggi untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.
- Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Pada tahun 2016, PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) meraih Infobank *Award* dalam kategori Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor perkebunan atas kinerja Keuangan Terbaik pada tahun 2016 dengan predikat yang sangat baik. Pada tahun 2017, PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) meraih penghargaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) lagi yaitu *Performance Excellence Award* dari kementerian (Badan Usaha Milik Negara) BUMN karena PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) juga mendapatkan penghargaan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) *Award* pada tahun 2020 sebagai mitra responden terbaik kategori perusahaan. Tidak hanya itu, PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melalui perwakilan yaitu karyawannya dari *Millenials* yang dimana anak perusahaan seperti PT PG Rajawali I yang berhasil meraih prestasinya yang cemerlang yakni mendapatkan juara 1 dalam kategori *Business Strategy* pada lomba *Millennial Innovation Summit* (MIS).

2.2 Struktur Organisasi

Lampiran 1
 Nomor : 0 /SK-Sdm/RNI.01/II/2021
 Tanggal : 1 Februari 2021



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
 Sumber : (PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero))

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) ialah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Agroindustri, Farmasi, Perdagangan, serta bidang Properti. PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) juga mempunyai 11 anak perusahaan yakni : PT. Phapros, PT. Mitra Ogan, PT. Laras Astra Kartika, PT. Rajawali Citramass, PT. Rajawali Tanjungsari, PT. Mitra Kerinci, PT. PG Rajawali I, PT. PG Rajawali II, PT. Rajawali Nusindo, PT. PG Candi Baru, PT. PG MaduBaru, PT. GIEB. Terdapat 4 bidang industri antara lain : PT. Rajawali Nusindo, PT. GIEB Indonesia, PT. Rajawali Citramass, serta PT. Rajawali Tanjungsari Enjiniring. Terdapat 8 anggota klaster pangan seperti : PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero), PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT. Perikanan Nusantara (Persero), PT. Perum Perikanan Indonesia (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT. Pertani (Persero), PT. Garam (Persero), PT. Berdikari (Persero). PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memiliki karyawan yang berjumlah 9226 Karyawan.

Kegiatan yang dilakukan oleh divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) & Organisasi adalah untuk meningkatkan produktifitas karyawan PT. Rajawali nusantara Indonesia (Persero), memonitoring pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di setiap anak perusahaan, konsolidasi pengelolaan *Human Capital* Klaster Pangan, serta pembentukan *Integrated Talent Management System* (ITMS) klaster pangan. Tidak hanya itu, divisi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PT. Rajawali nusantara Indonesia juga membuat pembentukan Indonesia juga membuat pembentukan Indonesia *Food & Agriculture Institute*, pengembangan *Learning Management System* yang berguna untuk mendukung Corpu, pemetaan *Learning* untuk PT. Rajawali Nusantraa Indonesia (Persero) & Klaster Pangan, pemberdayaan generasi milenial, serta implementasi / internalisasi budaya AKHLAK.